

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL SI ANAK  
BADAI KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSI  
PADA PEMBELAJARAN SASTRA  
INDONESIA DI SMA.**



**OLEH**

**AHMAD KHASVUN NAZIR  
NIM. 12111214591**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H / 2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL SI ANAK  
BADAI KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSI  
PADA PEMBELAJARAN SAstra  
INDONESIA DI SMA.**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH**

**AHMAD KHASVUN NAZIR**  
NIM. 12111214591

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H / 2025 M**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA", yang disusun oleh Ahmad Khasvun Nazir NIM. 12111214591 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Rajab 1446 H

12 Januari 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

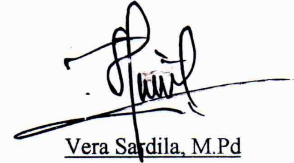
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd

NIP. 196604101993031005

Pembimbing



Vera Sardila, M.Pd

NIP. 197402152007012024

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul "*Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA*" yang ditulis oleh Ahmad Khasvun Nazir NIM. 12111214591, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Rajab 1446 H/ 22 Januari 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 22 Rajab 1446 H  
22 Januari 2025 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



Drs. Akmal, M.Pd.  
NIP. 196503121997031001

Penguji II



Debi Febianto, S.Pd. M.Pd.  
NIP. 198104112011011008

Penguji III



Dra Murthy, M.Pd.  
NIP. 196609061993032002

Penguji IV



Dr. Afthal Kusumanegara, M.Pd.  
NIP. 198909032019031012

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521199402001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Khasvun Nazir  
Nim : 12111214591  
Tempat/Tgl.Lahir : Bandur Picak/10 September 2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul skripsi : Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA.

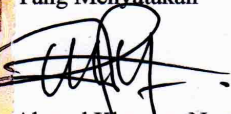
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksa dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 25 Januari 2025  
Yang Menyatakan

  
Ahmad Khasvun Nazir  
NIM. 12111214591

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Allahmdulillahi Rabbil'alamiin penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Perwatakan Tokoh Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye Dan Relevansi Pada Pembelajaran Sastra Indonesia Di SMA**”. dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam marilah kita limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, Aamiin Yaa Roobal 'Alamiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau, dan Bapak Prof. Edi Erwan, SPT., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau, dan beserta seluruh jajaran civitas akademik yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir. MZ, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., beserta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
3. Bapak Dr. H . Nursalim, M.Pd., selaku ketua prodi, bapak Drs. Akmal, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama stud. di Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Suska Riau.
4. Ibu Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd., selaku Penasehat Akademik (PA) selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan S1 dengan baik.
5. Ibu Vera Sardila, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis, dan seluruh Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia yang namanya tidak dapat Penulis cantumkan satu per satu.
7. Keluarga tercinta, Ayahanda Aprizal dan Ibunda Mustiana yang saya muliakan, nenek saya Hayatul Dasni yang saya hormati, kakak perempuan Azva Yeka Nurfana, kakak laki-laki Akmal Vadly yang saya hormai, dan adik laki-laki Armed Saudi yang saya sayangi yang telah mendoakan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Karena dengan do'a dan semangat merekalah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar SMP,SMA, dan SMK Plus Terpadu Pekanbaru tempat penulis melakukan PPL yang banyak memberikan penulis pengajaran bagaimana seharusnya menjadi seorang pendidik dan seluruh teman-teman seperjuangan SMP, SMA, dan SMK Plus Terpadu Pekanbaru atas kebersamaan dan pengalaman kita selama ini.
9. Sahabat seperjuangan Zaky Satria, Engky, Tofa, Hamdi, Hamid Rosyidi, Samsul Bahri, Yandi, Andes Rahmat Fajri, Yoga Oktariadi dan Alghazali, yang selalu memberikan semangat agar penulis segera menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teristimewa untuk kekasih tercinta Detri Ezni Varera yang selalu menemani saya di saat susah maupun senang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dan memberikan keberkahan, mendapat keridhoan dari Allah SWT. Aamiin yaa robbal'aalamiin. Selain itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi.

Akhir kata penulis ucapkan mohon maaf atas segala kekurangan karna kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khazanah keilmuan dan semoga apa yang kita kerjakan di balas oleh Allah SWT, Amin Ya Robbal 'Alamin,

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 06 Januari 2024  
Penulis

Ahmad Khasvun Nazir  
NIM. 12111214591

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Amad Khasvun Nazir (2024) : Analisis Perwatakan Tokoh Dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye Dan Relevansi Pada Pembelajaran Sastra Indonesia Di SMA.**

Penelitian ini mengkaji tentang Perwatakan Tokoh yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Reseach*) dengan menggunakan pendekatan Dekriptif Kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek-aspek Perwatakan Tokoh yang terdapat dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan buku- buku, jurnal dan laporan penelitian. Analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis teks. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 33 data yang termasuk aspek perwatakan tokoh dalam novel *Si Anak Badai*. Terdiri dari metode Analitik ( Lansung), terbagi menjadi Perwatakan dengan menggunakan Nama Tokoh, Perwatakan Melalui Penampilan Tokoh, dan sedangkan metode Dramatik (Tidak langsung), terbagi menjadi Perwatakan Melalui Dialog, Perwatakan Melalui Tindakan Para Tokoh, dan 28 watak lainnya berdasarkan pengamatan penulis. Hasil analisis Perwatakan Tokoh dalam novel tersebut direlevansikan ke dalam pembelajaran sastra di SMA melalui RPP dan Silabus.

**Kata kunci: Perwatakan Tokoh, Novel, Relevansi**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Ahmad Khasvun Nazir (2025): The Analysis of Character Characterization in the Novel of Si Anak Badai Work of Tere Liye and Relevance to Learning Indonesian Literature in Senior High School**

The character characterization contained in the novel of Si Anak Badai examined in this research. It was library research with qualitative descriptive approach. This research aimed at describing the aspects of character characterization contained in the novel of Si Anak Badai work of Tere Liye. The technique of collecting data was carried out with documentation study by collecting books, journals, and research reports. Analyzing data was done by using content analysis which is a technique used to analyze text. Based on the research findings there were 33 data that included aspects of character characterization in the novel of Si Anak Badai. The analytical (direct) method divided into characterization using character names and characterization through character appearance. The dramatic (indirect) method divided into characterization through dialogue, characterization through character actions, and 28 other characters based on researcher's observations. The analysis results of character characterization in the novel were relevant to literature learning in Senior High School through Lesson Plan and Syllabus.

**Keywords: Characterization, Novel, Relevance**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### ملخص

أحمد خشف نذير، (٢٠٢٤): تحليل خصائص الشخصيات في رواية طفل العاصفة لمؤلف تيري لبي وعلاقتها بتعليم الأدب الإندونيسي في المدرسة الثانوية

يتناول هذا البحث خصائص الشخصيات الواردة في رواية طفل العاصفة. نوع البحث المستخدم هو البحث المكتبي باستخدام المنهج الوصفي النوعي. يهدف هذا البحث إلى وصف جوانب خصائص الشخصيات الموجودة في رواية طفل العاصفة لتيري لبي. تم جمع البيانات من خلال دراسة وثائقية، عبر جمع الكتب والمجلات والتقارير البحثية. تحليل البيانات تم باستخدام تحليل المحتوى، وهي تقنية تستخدم لتحليل النصوص. وأظهرت نتائج هذا البحث وجود ٣٣ معلومة متعلقة بجوانب خصائص الشخصيات في الرواية. وقد قُسمت إلى منهج تحليلي (مباشر) يتضمن خصائص الشخصيات عبر أسماء الشخصيات أو مظهرهم، ومنهج درامي (غير مباشر) يشمل خصائص الشخصيات عبر الحوار أو أفعال الشخصيات، بالإضافة إلى ٢٨ صفة أخرى استناداً إلى ملاحظات الكاتب. وتم ربط نتائج تحليل خصائص الشخصيات في الرواية بتعليم الأدب في المدرسة الثانوية من خلال إعداد خطط الدروس والمنهج الدراسي.

الكلمات الأساسية: خصائص الشخصيات، الرواية، العلاقة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

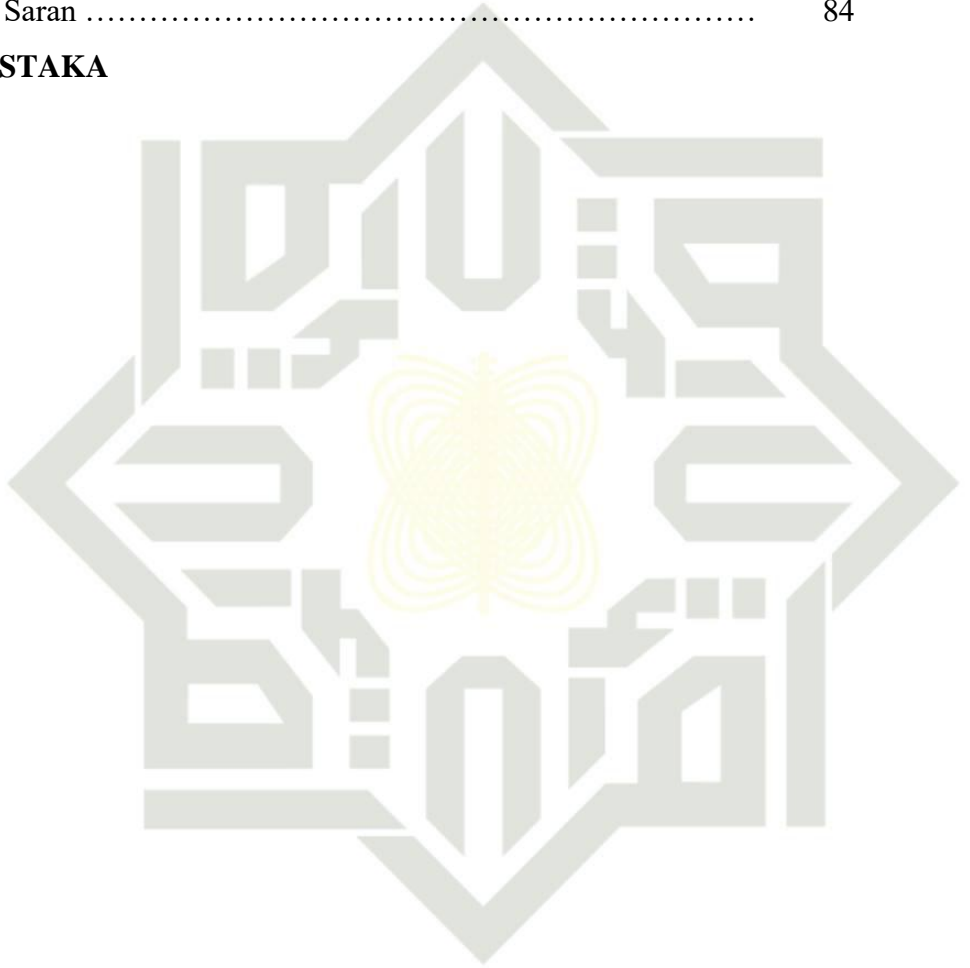
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Penulisan Laporan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Sastra .....	11
B. Pengertian Novel .....	16
C. Pengertian Penokohan .....	20
D. Pengertian Perwatakan .....	20
1. Metode Analitik (Langsung).....	21
2. Metode Dramatik (Tidak Langsung).....	22
E. Pengertian Tokoh.....	23
F. Relevansi Pembelajaran .....	24
G. Penelitian Relevan .....	26
H. Kerangka Berfikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Instrumen Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	34

<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
	A. Hasil Penelitian.....	38
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	38
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
	A. Kesimpulan .....	83
	B. Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Konsep pendidikan mengandung pengertian sebagai suatu proses pengalaman, karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi usia, Jhon Dewey 2020.

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut. "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu bentuk dari pendidikan tersebut pada prinsipnya dapat dituangkan melalui sastra.

Dilihat dari segi penafsiran sastra dalam perspektif pembelajaran hanya semacam "pencangkakan" nilai hanya mereduksi betapa luasnya sastra menjadi teramat sempit dan sangat membosankan. Proses pencakokan ini menjadi hal utama para pihak untuk memperlihatkan dan mengarahkan bahwa tujuan penciptaan sastra hanya sebagai alat agar peserta didik memiliki sikap santun dan berbudaya, sastra sebagai alat untuk membuat peserta didik menjadi pribadi yang utuh, alat transfer nilai (Purwati, 2016).

Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam dunia Pendidikan, khususnya dibidang sastra. Karena karya sastra sangat erat kaitannya dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, selain pencipta, gagasan utama dari banyak karya sastra berasal dari kehidupan manusia. Melalui karya sastra, penulis dapat dengan leluasa berbicara tentang kehidupan yang dialami manusia dengan berbagai kaidah dan norma dalam interaksinya dengan lingkungan, sehingga karya sastra tersebut memiliki makna tertentu bagi kehidupan. Sebagai wujud kehidupan manusia, karya sastra memiliki semacam informasi nilai karakter dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi pembacanya. Nilai perwatakan dalam novel akan lebih mudah dipahami karena dikemas dengan baik dan dapat menyeleksi emosi bagi pembacanya.

Untuk menumbuhkan kemampuan apresiasi budaya, menciptakan kepekaan sosial, dan menghaluskan budi peserta didik, pengenalan nilai-nilai sosial budaya dan pembentukan karakter peserta didik yang memiliki watak yang berbudi luhur dalam menghadapi persaingan abad ke-21 (Suryaman, 2010), namun belum memperlihatkan wawasan bahwa pembelajaran sastra yang utama adalah memfasilitasi siswa agar memiliki budaya literasi dan multiliterasi tinggi.

Salah satu dari karya sastra tersebut adalah novel (Si Anak Badai karya Tere Liye), alasan peneliti meneliti novel Si Anak Badai karya Tere Liye ini, karena novel ini menarik untuk di baca, sudah populer, dan sudah memiliki penilaian yang bagus dari si pembacanya, apalagi penulis dari novel tersebut adalah penulis terkenal yaitu Tere Liye. Selain itu, novel ini juga dapat dilihat dari perjuangan para tokoh yang gigih dapat menyadarkan bahwa dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dan berjuang, serta berusaha dengan sungguh-sungguh akan memecahkan masalah yang kita hadapi ( Peterson Halim, 2024 ).

Novel ini juga mengingatkan pembaca bahwa harus banyak belajar dari anak-anak, ketulusan hati mereka, kegigihan, semangat, serta perjuangan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan benar-benar patut dijadikan pelajaran berharga. Novel ini mengandung pesan moral, mendidik, dan menarik untuk dibaca oleh semua umur (Okti Rahayu Ningsih, 2022).

Dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada pemahaman tentang telaah perwatakan yaitu: metode *Analitik(Langsung)* dan *Dramatik (Tidak Langsung)* Pada metode *Analitik* terbagi tiga bagian yaitu perwatakan dengan menggunakan nama tokoh, perwatakan melalui penampilan tokoh, dan perwatakan melalui tuturan pengarang. Sedangkan pada metode *Dramatik* terbagi menjadi dua bagian yaitu perwatakan melalui dialog dan perwatakan melalui tindakan para tokoh.

Novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye pertama kali diterbitkan tahun 2019. Dalam novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye ini ditulis berdasarkan tentang perjuangan tokoh Zaenal dan sahabatnya menceritakan perjuangan sekelompok anak kelas 6 SD yang ingin mempertahankan keberadaan kampung Manowa, yang merupakan tanah kelahiran mereka. Menurut penulis kelebihan dari novel si anak badai ini dapat menyajikan sebuah kisah anak anak yang sangat inspiratif untuk ditiru anak zaman sekarang, dimana anak anak masih rajin ikut sholat subuh berjamaah, mengaji bersama, dan mereka termasuk anak anak yang berjiwa sosial. Mereka juga punya rasa setia kawan

dan kekompakan yang tinggi, suka tolong menolong dan sekalipun mereka kadang bertengkar tapi mereka tidak menyimpan dendam.

Penulis mengambil judul penelitian "Analisis Perwatakan dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran sastra Indonesia di SMA, Karena isi dalam novel ini bisa dijadikan sebagai bahan ajar dari nilai perwatakan tokoh. Perwatakan tokoh merupakan bagian isi dari novel yang terdapat dalam unsur Intrinsik Novel. Sebab itulah, novel merupakan salah satu bahan ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMA kelas XII yakni pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 "Menganalisis isi dan kebahasaan novel". Berdasarkan Kompetensi Dasar kemampuan bersastra tersebut, maka novel Si Anak Badai karya Tere Liye Relevan untuk dijadikan sebagai materi bahan ajar kelas XII.

Kemampuan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah analisis perwatakan sabar, sopan santun, percaya diri, ramah, menghormati dan toleransi. Dianalisis dengan menggunakan telaah perwatakan yaitu, metode *Analitik* dan *Dramatik*. Dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye. Hal ini agar siswa dapat menerapkan pembelajaran tentang perwatakan yang terkandung dalam novel.

### Penegasan Istilah

#### 1. Analisis

Proses sistematis yang dilakukan untuk memeriksa, memahami, dan menafsirkan informasi atau data yang tersedia dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam atau makna yang tersembunyi. Dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks yang lebih luas, analisis melibatkan pembongkaran informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, pengidentifikasian pola atau hubungan antara elemen-elemen tersebut, dan pembentukan kesimpulan atau penilaian berdasarkan temuan tersebut. Analisis dapat diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk sastra, ilmu sosial, ilmu alam, bisnis, dan lainnya.

Analisis diartikan sebagai upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan memilah-milah atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan ke dalam unit-unit analisis. Analisis merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.

Iqbal Hasan (2004) mengatakan bahwa analisis merupakan penguraian atau pemecahan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol (memiliki nilai ekstrem), dapat membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan dapat membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan.

## 2. Perwatakan Tokoh

Perwatakan Tokoh adalah kualitas nalar perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan (Minderop, 2013).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perwatakan tokoh juga dapat di artikan sebagai ciri-ciri, sifat, dan tingkah laku yang menentukan personaliti mereka dalam sebuah cerita. Ini membantu pembaca untuk memahami dan menyokong perkembangan plot serta hubungan antara karakter.

Menurut Jones dalam Nurgiyantoro (2013) Perwatakan Tokoh adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Perwatakan Tokoh ini sifat yang diciptakan oleh pengarang kepada tokoh dalam cerita. Secara umum, watak tokoh dibagi menjadi dua yakni protagonis dan antagonis.

Perwatakan tokoh di bagi menjadi dua yaitu watak protagonis umumnya bersikap baik hati, ramah, dan sopan santun. Sedangkan watak antagonis cenderung bersikap licik, sombong, dan pelit. Perwatakan tokoh dalam sebuah cerita dapat diidentifikasi dengan mudah melalui cara bertindak, jalan pikiran, percakapan yang dilakukan, ciri fisik, kepribadian, reaksi tokoh lain, serta narasi yang diceritakan oleh penulis.

**3. Novel**

Sebuah karya sastra prosa naratif yang panjang, biasanya terdiri dari beberapa bab atau bagian, dan mencakup pengembangan karakter, plot, dan tema yang kompleks. Novel sering kali merupakan bentuk penceritaan yang paling panjang dan mendalam dalam sastra, memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan manusia, masyarakat, dan kondisi manusia secara luas. Karena fleksibilitasnya, novel dapat

mengambil berbagai macam bentuk dan gaya, dari realisme hingga fiksi ilmiah, dan dapat menangani berbagai macam tema dan isu.

Novel adalah sebuah eksplorasi suatu peristiwa kehidupan, merenungkan dan melukiskan cerita dalam bentuk, pengaruh, ikatan, hasil, kehancuran atau tercapainya gerak-gerik perbuatan manusia dalam kehidupan (Tarigan, 2015).

#### 4. Relevansi

Merujuk pada tingkat keterkaitan atau kepentingan suatu hal terhadap situasi, topik, atau konteks tertentu. Ini menunjukkan sejauh mana suatu informasi, gagasan, atau tindakan dapat bermanfaat atau relevan dalam konteks yang diberikan. Relevansi juga dapat mengacu pada kecocokan atau relevansi suatu topik dengan kebutuhan, minat, atau tujuan seseorang atau suatu kelompok. Dalam analisis atau diskusi, penegasan relevansi digunakan untuk menyoroti pentingnya suatu topik atau informasi dalam konteks tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, saling keterkaitan, dan sangkut paut. Novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye memiliki keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mengenai pembelajaran analisis novel di kelas XII SMA kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka masalah yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perwatakan tokoh dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ?
2. Bagaimana relevansi perwatakan tokoh terhadap pembelajaran sastra Indonesia di SMA?

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas maka masalah yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perwatakan tokoh dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye.
- b. Untuk mengetahui relevansi perwatakan tokoh terhadap pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.

- a. Kegunaan Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengetahuan bahasa Indonesia serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang sastra. Menambah khasanah pustaka Indonesia

agar nantinya dapat digunakan sebagai penunjang kajian sastra dan dijadikan bandingan bagi penelitian yang selanjutnya.

b. Kegunaan Secara Praktis

1. Pembelajaran, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pemilihan bahan ajar khususnya pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia dibidang sastra.
2. Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan tentang perwatakan yang terdapat dalam Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengapresiasi sastra bagi guru, siswa dan peneliti lainnya.
4. Peneliti lanjutan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pembanding dan referensi dalam mengadakan penelitian lanjut dengan memperluas aspek atau tujuan sastra dalam menganalisis novel-novel lain.

### **Sistematika Penulisan Laporan**

Agar memudahkan dalam penyusunan skripsi, maka dalam penyusunan skripsi dibagi 5 Bab yang terdiri dari:

#### **BAB I Pendahuluan:**

Dalam Bab ini berisi Latar Belakang , Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka (penelitian Terdahulu), Sistematika Penulisan Laporan, dan Kerangka Berfikir

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II Kajian Teori:**

Dalam bab ini berisi tentang teori pengertian sastra, pengertian novel, penokohan, metode telaah perwatakan dan relevansi pembelajaran.

## **BAB III Metodologi Penelitian:**

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV Analisis Hasil Penelitian:**

Dalam bab ini berisi hasil penelitian, dan pembahasan. Deskripsi data dan analisis data akan dibahas secara mendalam agar dapat memudahkan pembaca.

## **BAB V Penutup:**

Dalam bab ini berisi mengenai simpulan dan saran, dari penelitian yang dibahas agar dapat membantu penelitian lanjutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A Pengertian Sastra

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sastra adalah bahasa (kata-kata, gaya bahasa) yang dipakai dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari). Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial, yang berada di sekeliling dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra lahir sebagai hasil kontemplasi pengarang terhadap fenomena yang ada. Sebagai karya fiksi, sastra memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang saja.

Lebih dari itu, sastra adalah wujud dari kreativitas manusia terhadap apa yang dirasakan, dipikirkan, dan dialamiya. Sastra dijalani oleh manusia, kemudian diolah oleh penulis dengan menggunakan media bahasa yang dapat menggugah dan menyentuh jiwa pembaca. Karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif, hasil ciptaan manusia yang bersifat kreatif dan estetik (Sanjaya, 2021).

Secara etimologis sastra juga berarti alat untuk mendidik. Suatu karya sastra bisa dikatakan baik jika mengandung nilai-nilai yang mendidik. Nilai-nilai pendidikan dapat ditangkap manusia melalui berbagai hal diantaranya melalui pemahaman dan penikmatan sebuah karya sastra (Ratna, 2010).

Karya sastra lahir karena adanya daya imajinasi yang di dalamnya terdapat ide, pikiran dan perasaan seorang pengarang. Daya imajinasi inilah yang

mampu membedakan antara karya sastra satu dengan karya sastra yang lain. Hal ini disebabkan masing-masing dari pengarang mempunyai kemampuan daya imajinasi dan kepandaian untuk mengungkapkan dalam bentuk tulisan yang berbeda-beda.

Sastra sebagai karya imajiner menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya di lingkungan sesamanya. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan, sehingga seorang pengarang akan mengajak pembaca memasuki pengalaman atau imajinasi melalui tokoh-tokoh dalam karya sastra (Nurgiyantoro, 2007)

Hasil realitas sosial menunjukkan karya sastra berakar pada kultur tertentu di dalam lingkungan masyarakat. Keberadaan sastra yang demikian menjadikan ia dapat diposisikan sebagai dokumen sosio budaya. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat, salah satunya adalah novel.

Mengatakan bahwa novel adalah prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. (Sudjiman, 1998)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk/moral dalam kehidupan dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti yang luhur. Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan, telah ditetapkan 18 nilai-nilai pembentuk karakter bangsa yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Wahyu Dini Septiari, 2022).

Dari definisi sastra menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sastra adalah hasil karya yang mengisahkan kehidupan dan disampaikan menggunakan bahasa. Karya sastra pun dapat dibagi berdasar fungsi atau zaman pembuatannya. Namun, apa pun bentuk, fungsi, dan waktu penciptaannya, karya sastra tetap menjadi sesuatu yang dapat menyatukan manusia. Sesuatu yang seolah mengetuk hati pembacanya, memberikan pengetahuan hingga harapan, sekaligus menjadi media untuk menuangkan isi hati serta aspirasi penulisnya.

Batasan di atas belum final karena terdapat pakar lain yang mendefinisikan, sastra sebagai ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sehingga sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa. (Sumardjo dan Saini, 1997)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Saryono (2009: 18) bahwa sastra juga mempunyai kemampuan untuk merekam semua pengalaman yang empiris-natural maupun pengalaman yang nonempiris-supernatural, dengan kata lain sastra mampu menjadi saksi dan pengomentar kehidupan manusia.

Namun demikian, tidak dapat di sangkal apabila kita membaca suatu karya sastra dapat mengembangkan kritis dalam diri, dalam memahami suatu karya sastra, tentunya memerlukan pemikiran yang kritis untuk berhasil menginterpretasikan makna yang mungkin tersirat di dalam teks tersebut. Membaca karya sastra juga dapat disebut sebagai cara yang berharga untuk memperkaya pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman pribadi. Sehingga dalam membaca karya sastra juga dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan berkontribusi pada perkembangan pribadi ke arah yang positif atau lebih baik.

Walaupun si pengarang bermaksud menciptakan karya sastra yang sedemikian rupa, bila dibaca atau dinikmati oleh orang yang tidak memahaminya, maka karya itu bukan karya sastra. Demikian pula bila seseorang penikmat sastra yang membaca suatu karya dan tidak berhasil memperoleh apa yang diharapkannya, maka karya tersebut gagal menjadi karya sastra bermutu.

Selain itu, karya sastra bukan sekedar dinilai dari elemen-elemen yang digunakan dalam penyampaiannya, tetapi yang membuat karya tersebut menjadi spesial karena adanya penggugah. Dalam hal ini, penggugah yang dinikmati pembaca tersebut mampu memberikan suatu perasaan kesastraan karena adanya gejolak perasaan, pikiran.gagasan, kesadaran atau nilai-nilai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan yang diperoleh pembaca. Dengan demikian, pembaca layak memberikan nilai tinggi atau evaluasi atau kritik serta penghayatan terhadap bacaan tersebut.

Problematika sastra di dalam dunia pendidikan adalah ketidaksesuaian antara apa yang diharapkan dan apa yang terjadi di lapangan. Beberapa faktor yang memengaruhi masalah ini perlu dipelajari. Dalam sistem pendidikan formal, ada banyak masalah yang terkait dengan pendidikan sastra. Salah satunya adalah kurikulum yang tidak sesuai. Ketidaksesuaian ini mencakup apakah kurikulum sesuai dengan perubahan zaman, apakah dapat menarik minat siswa, apakah materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum cukup untuk menangani dinamika sastra modern. Selain itu, sangat penting bahwa guru memperhatikan hubungan antara guru dan siswa dalam pengajaran sastra. Ini termasuk strategi pengajaran yang digunakan, cara mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, dan perhatian guru terhadap keinginan dan kebutuhan khusus siswa untuk memahami dan mengapresiasi karya sastra. Masalah ketersediaan sarana juga sangat penting. Ini mencakup akses terhadap bahan bacaan yang bervariasi dan relevan, teknologi pendukung, dan lingkungan belajar yang memadai untuk membantu siswa memahami dan mengeksplorasi karya sastra.

Jumlah orang yang tidak membaca karya sastra juga menjadi perhatian utama, pelajar mungkin tidak memahami dan mengapresiasi karya sastra karena minat membaca sastra terus menurun. Hal ini biasanya disebabkan oleh kesulitan mengatasi distraksi teknologi serta perubahan minat generasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muda terhadap hiburan yang lebih instan dan multimedia. Untuk memahami dan menangani masalah ini secara menyeluruh, akan diperlukan pendekatan yang mencakup semua aspek.

Ini termasuk meningkatkan kurikulum, meningkatkan kualitas pengajaran, memberikan akses yang lebih baik ke sumber daya sastra, dan berusaha meningkatkan minat siswa untuk membaca sastra.

Definisi sastra yang lebih spesifik yang diambil dari salah satu kamus istilah sastra menyatakan sastra adalah karya tulis yang mencakup: epic, drama, lyric, novel, short story, ode. Suatu karya tulis dapat diklasifikasikan sebagai karya sastra apabila karya tersebut memiliki kualitas unggul dan keaslian serta mengandung nilai-nilai estetika dan artistik. Dari berbagai pandangan para pakar tentang definisi sastra. Sastra adalah suatu karya tulis yang memberikan hiburan dan disampaikan dengan bahasa yang unik, indah dan artistik serta mengandung nilai-nilai kehidupan dan ajaran moral sehingga mampu menggugah pengalaman, kesadaran moral, spiritual dan emosional pembaca.

**B Pengertian Novel**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.

Novel adalah suatu karya sastra yang berbentuk prosa fiksi yang menceritakan tokoh-tokoh dengan karakter yang dapat berubah-ubah sesuai dengan perkembangan ceritanya. Novel bisa diartikan sebagai teks cerita

panjang yang ceritanya mengandung berbagai konflik dari tokoh yang diceritakan di dalamnya. Novel diciptakan oleh pengarang sebagai suatu perjalanan atau peristiwa panjang seorang tokoh dalam kehidupan (Hudhana & Mulasih, 2019).

Novel adalah sebuah eksplorasi suatu peristiwa kehidupan, merenungkan dan melukiskan cerita dalam bentuk, pengaruh, ikatan, hasil, kehancuran atau tercapainya gerak-gerik perbuatan manusia dalam kehidupan (Tarigan, 2015)

Novel merupakan karangan fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun di dalamnya, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai karangan yang rangkaian ceritanya mengandung nilai-nilai kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya yang menonjolkan watak dan perilaku dari seseorang dalam cerita (Nurgiyantoro, 2010).

Novel berawal dari Yunani dan Romawi Klasik, abad pertengahan, awal roman modern, dan tradisi novella. Novella adalah suatu istilah dalam bahasa Italia untuk menggambarkan cerita singkat, yang dijadikan istilah dalam bahasa Inggris saat ini sejak abad ke-18. Ian Watt, sejarawan sastra Inggris, menuliskan dalam bukunya *The Rise of The Novel* (1957) bahwa novel pertama muncul pada awal abad ke-18.

Novel berawal dari Yunani dan Romawi Klasik, abad pertengahan, awal roman modern, dan tradisi novella. Novella adalah suatu istilah dalam bahasa Italia untuk menggambarkan cerita singkat, yang dijadikan istilah dalam bahasa Inggris saat ini sejak abad ke-18. Ian Watt, sejarawan sastra Inggris,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuliskan dalam bukunya *The Rise of The Novel* (1957) bahwa novel pertama muncul pada awal abad ke-18.

Istilah novel sama dengan istilah roman. Novel merupakan salah satu bagian dari prosa. Novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang kemudian berkembang di Inggris dan Amerika Serikat yang berarti "sebuah barang baru yang kecil. Kemudian kata itu diartikan sebagai sebuah karya sastra dalam bentuk prosa. Sedangkan istilah roman berasal dari genre *romance* dari abad pertengahan yang merupakan cerita panjang tentang kepahlawanan dan percintaan. Istilah roman berkembang di Jerman, Belanda, Prancis dan bagian-bagian Eropa daratan yang lain. Berdasarkan asal-usul istilah antara novel dengan roman memang ada sedikit perbedaan bahwa bentuk novel lebih pendek dibanding dengan roman, tetapi luas unsur cerita hampir sama.

Pada penelitian ini penulis meneliti Novel dari seorang penulis yang sangat terkenal dan ternama di Indonesia, yang bernama Tere Liye. Lahir pada tanggal 21 Mei 1979 di Lahat, Tandaraja, Palembang, Sumatera Selatan dan telah menghasilkan 15 buah novel. Tere Liye bukanlah nama aslinya, melainkan sebuah nama pena yang digunakan oleh si penulis. Nama lengkap Tere-Liye adalah Darwis. Tere Liye seorang sosok yang luar biasa, beliau tidak gemar tampil di layar kaca, beliau sosok misterius dan sederhana. Ia lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Tere Liye adalah seorang penulis juga akuntan. Tere Liye adalah seorang penulis yang sangat produktif. Banyak sekali karya sastra yang sudah beliau terbitkan, baik berupa kumpulan puisi maupun novel.

## Pengertian Penokohan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tokoh merupakan wujud dan keadaan, bentuk badan atau perawakan, orang terkemuka dan kenamaan, dan pemegang peran utama dalam sebuah roman atau drama.

Tokoh tidak kalah menarik dalam studi sastra. Istilah tokoh merujuk pada orangnya atau pelaku cerita (Nurgiyantoro, 2015). Tokoh menurut Abrams dalam (Nurgiyantoro 2015) adalah orang yang ditampilkan dalam sesuatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Penokohan perwatakan menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca atau lebih menunjuk pada kualitas pribadi tokoh. Dengan demikian, istilah penokohan lebih luas pengertiannya daripada tokoh, sebab pengertian ini mencakup masalah siapa tokoh dalam cerita, bagaimana perwatakannya, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan sekaligus menyarankan teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita (Sudjiman, 1992).

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan, tokoh merupakan karakter yang diciptakan oleh pengarang berdasarkan sifat kemanusiaannya. Sebuah cerita tidak mungkin hidup tanpa adanya tokoh pemeran di dalamnya, karena pada dasarnya cerita adalah gerak dan laku dari tokoh. Tanpa ada pelaku yang melakukan perbuatan, segalanya tidak mungkin terjadi.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi merupakan akibat dari gerak laku atau aksi tokoh-tokoh dalam cerita. Peristiwa yang dimunculkan pengarang sangat dipengaruhi oleh munculnya tokoh dengan berbagai karakternya.

**D Pengertian Perwatakan**

Menentukan karakter (Watak) para tokoh, pada umumnya pengarang menggunakan dua cara atau metode dalam karyanya yaitu: Metode Langsung (Analitik) dan Metode Tidak Langsung (Dramatik)

Ketertarikan pembaca terhadap perwatakan secara Analitik karena pembaca dituntun untuk memahami dan menghayati watak para tokoh melalui dialog dan action mereka. Selain itu, pembaca merasa tertantang untuk memahami dan menghayati karakter para tokoh sehingga tidak menimbulkan rasa bosan dan monoton bagi pembaca. Banyak pakar menyatakan Dramatik yang sekadar mengandalkan sudut pandang, temperamen, dan pola pikir pengarang kerap kali menimbulkan rasa jenuh. Metode yang digunakan oleh pengarang juga dipengaruhi era ketika si pengarang menulis karya sastranya, ukuran dan ruang lingkup suatu karya, jarak dan objektivitas antara pengarang dan tokoh rekaan yang diinginkannya. Pemahaman tentang sastra dan keyakinan filosofisnya mengenai hakikat realitas yang dapat ia sampaikan kepada pembaca juga memberikan pengaruh. Terakhir, ialah jenis kisah yang ingin disajikan pengarang turut menentukan. Seluruh faktor di atas merupakan pertimbangan diskusi dan analisis sastra.

Elemen sastra yang akan ditelaah di sini adalah perwatakan para tokoh dalam novel selamat tinggal Karya Tere Liye. Selanjutnya, dari hasil telaah ini diamati bagaimana cara pengarang menyampaikan perwatakan para tokoh yang mencerminkan konsep-konsep dalam psikologi, terutama psikologi kepribadian. Metode perwatakan yang digunakan pengarang untuk mengekspresikan perwatakan dan problem psikologis yang dialami para tokoh kisahnya. Ada dua metode yaitu, metode Analitik dan metode Dramatik (Minderop, 2018).

### 1. Metode Analitik (Langsung)

Metode penggambaran watak tokoh secara langsung oleh pengarang. Pengarang akan mendeskripsikan seorang tokoh melalui penjelasan berupa kalimat-kalimat. Metode ini biasanya di gunakan oleh kisah-kisah rekaan zaman dulu, sehingga pembaca hanya mengandalkan penjelasan yang di lakukan oleh si pengarang

( Menderop,2018). Metode Analitik dapat melalui beberapa cara, yaitu:

#### a. Perwatakan menggunakan nama tokoh

Nama tokoh dapat digunakan untuk memperjelas dan mempertajam perwatakan tokoh serta melukiskan kualitas karakteristik yang membedakannya dengan tokoh lain. Misalnya, nama Romeo dan Juliet menggambarkan tokoh-tokoh yang romantis dan tragis.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Perwatakan penggambaran penampilan dan prilaku tokoh**

Pengarang dapat melukiskan secara langsung bentuk fisik, cara berpakaian, ekspresi wajah, gerak tubuh, suara, dan lain-lain yang menunjukkan watak tokoh. Misalnya, pengarang dapat menggambarkan tokoh yang pemarah dengan menggunakan kata-kata seperti merah muka, berteriak, menggebrak meja, dan sebagainya.

**c. Perwatakan penggambaran tata kebahasaan tokoh**

Pengarang dapat melukiskan watak tokoh melalui pilihan kata, gaya bahasa, nada bicara, dan lain-lain yang digunakan oleh tokoh dalam berdialog. Hal ini dapat menunjukkan tingkat pendidikan, kecerdasan, emosi, sikap, dan lain-lain dari tokoh. Misalnya, pengarang dapat menggambarkan tokoh yang sombong dengan menggunakan kata-kata seperti aku, saya, gue, lu, elo, dan sebagainya.

**2. Metode Dramatik (Tidak Langsung)**

Metode penggambaran watak tokoh secara tidak langsung oleh pengarang. Pengarang tidak akan memberikan penjelasan secara eksplisit tentang watak tokoh, melainkan mengharapkan pembaca dapat menyimpulkan sendiri berdasarkan tindakan, dialog, dan pikiran tokoh. Metode ini biasanya digunakan oleh kisah-kisah rekaan zaman modern, sehingga pembaca dapat lebih aktif dan kritis dalam menganalisis watak tokoh (Albertine Menderop, 2019). Metode Dramatik dapat melalui beberapa cara, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Perwatakan melalui tindakan para tokoh**

Pengarang dapat melukiskan watak tokoh melalui perilaku atau tingkah laku yang ditunjukkan oleh tokoh dalam menghadapi berbagai situasi atau konflik. Hal ini dapat menunjukkan sifat, sikap, moral, etika, dan lain-lain dari tokoh. Misalnya, pengarang dapat menggambarkan tokoh yang pengecut dengan menggunakan kata-kata seperti dia lari terbirit-birit, dia bersembunyi di balik tembok, dia menangis ketakutan, dan sebagainya. ( Pickering dan Hoeper 1981).

**b. Perwatakan melalui dialog**

Pengarang melukiskan watak tokoh melalui percakapan atau ucapan yang dilontarkan oleh tokoh kepada tokoh lain atau kepada dirinya sendiri. Hal ini dapat menunjukkan pikiran, perasaan, emosi, niat, tujuan, dan lain-lain dari tokoh. Misalnya, pengarang dapat menggambarkan tokoh yang jujur dengan menggunakan kata-kata seperti aku tidak bohong, aku tidak suka berdusta, aku akan mengaku, dan sebagainya (Minderop, 2018).

**E Pengertian Tokoh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tokoh adalah pemegang peran atau tokoh utama. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan di dalam berbagai peristiwa dalam cerita ( Sudjiman, dalam Siswasih, dkk, 2007)

Tokoh di dalam sebuah cerita terdiri atas beberapa jenis yaitu : (1) Tokoh Protagonis, yaitu tokoh yang sifatnya banyak di sukai oleh para pembaca. (2)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh Antagonis, yaitu tokoh yang karakternya banyak di benci oleh para pembaca. (3) Tokoh Tritagonis, yaitu tokoh yang banyak membantu dalam suatu cerita, baik dari dari tokoh Protagonis maupun tokoh Antagonis. (Wicaksono , 2014)

**Relevansi Pembelajaran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan, atau kaitan. Relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan komponen-komponen dalam kurikulum. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat (Sukmadinata, 2007).

Relevansi berkaitan dengan membuat anggapan secara lebih spesifik tentang suatu hal sehingga nantinya dapat dikatakan relevan. Sehingga suatu hal dikatakan relevan jika telah memenuhi standar-standar relevansi yang telah ditetapkan secara spesifik dan berkaitan dengan hal tersebut (Unger, 2006).

(Lavrenko, 2009) berpandangan bahwa relevansi adalah sebuah representasi dari informasi yang dibutuhkan, juga sebagai refleksi dari apa yang dicari. Maka sesuatu dapat dikatakan relevan jika hal tersebut sudah mampu merepresentasikan dan atau merefleksikan sebagian besar informasi yang dicari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian mengenai relevansi di atas maka dapat disimpulkan bahwa relevansi merupakan sebuah representasi mengenai informasi yang diperoleh di lapangan untuk kemudian dikomparasikan dari kondisi satu dengan kondisi yang lainnya, standar ideal atau dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat disimpulkan tentang derajat kesesuaian karakteristiknya antara temuan di lapangan dengan kondisi yang lainnya, standar ideal atau dengan standar yang telah ditetapkan hingga diperoleh pernyataan bahwa temuan di lapangan tersebut sudah relevan atau belum relevan.

Pemilihan novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, dikarenakan novel tersebut ditulis oleh salah satu penulis ternama di Indonesia. Buku tersebut merupakan buku ke 6 serial anak Nusantara. Novel tersebut merupakan novel *Mutahir* yang dirilis pada tahun 2019.

Nilai karakter dalam novel bisa dijadikan sebagai bahan ajar karena nilai karakter merupakan bagian isi dari novel yang terdapat dalam unsur ekstrinsik novel. Novel merupakan salah satu bahan ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMA kelas XII yakni pada KD (3.9) “Menganalisis isi dan kebahasaan novel”. Berdasarkan Kompetensi Dasar kemampuan bersastra tersebut, maka novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye Relevan untuk dijadikan sebagai materi bahan ajar kelas XII.

Relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan secara konsisten. Artinya bahwa jumlah kompetensi dasar yang ada dalam teks dapat dijadikan bahan ajar dan dapat dikuasai siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Penelitian Relevan**

Penelitian maupun hasil penelitian adalah bagian yang tidak terpisahkan dari unsur lainnya, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung. Dengan permasalahan yang sedang dibahas oleh seorang peneliti. Sejauh yang penulis ketahui, belum ada yang meneliti tentang, Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA. Berdasarkan judul skripsi penulis dapat dibandingkan dengan skripsi terdahulu.

1. Nurul Adilla (2021), Judul Analisis perwatakan tokoh novel orang-orang biasa karya andrea hirata.

Penelitian tersebut menganalisis perwatakan dalam sebuah novel. Sehubungan dengan penelitian penulis yang juga menganalisis perwatakan dalam sebuah novel. Namun terdapat perbedaan dalam Teknik pengumpulan data yang digunakan, Penelitian Nurul Adilla ,menggunakan Teknik pengumpulan data Hermeneutik, sedangkan penulis menggunakan metode Analitik dan Dramatik untuk menganalisis perwatakan dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye ini.

Persamaan dan perbedaan penelitian penulis dibandingkan penelitian Nurul Adilla ialah melalui metode Analitik dan Dramatik proses pengumpulan data yang di peroleh menjadi lebih jelas dan terpercaya di karenakan analitik merupakan penggambaran karakter langsung oleh penulis dan dramatik penggambaran secara tidak langsung sehingga peneliti dapat langsung menilai bagaimana watak tokoh dalam Novel Si Anak Badai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya Tere Liye dengan cara membaca isi tulisan yang sudah dipaparkan oleh penulis novel.

2. Okti Rahayu Ningsih (2022), Judul “Perjuangan Anak-Anak Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye”

Penelitian ini menggunakan novel Si Anak Badai karya Tere Liye untuk sumber data sama seperti yang penulis gunakan dalam penelitian penulis. Penelitian ini bertujuan menemukan dan mengetahui perjuangan anak-anak dalam menyelesaikan permasalahan dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk menganalisis perwatakan tokoh dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye.

Persamaan dan perbedaan penelitian penulis dibandingkan penelitian Okti Rahayu Ningsih ialah penelitian penulis berfokus kepada perwatakan tokoh yang ada di dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye sehingga dengan mengetahui watak tokoh yang ada penulis juga dapat sekaligus mengetahui bagaimana tokoh menghadapi permasalahan yang ada, bagaimana tokoh memiliki watak gigih dalam berjuang.

3. Wijayanti. D. (2021) Judul “Nilai Moral Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye”

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan yang penulis gunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat

dalam novel Si Anak Badai, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk menganalisis perwatakan dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye.

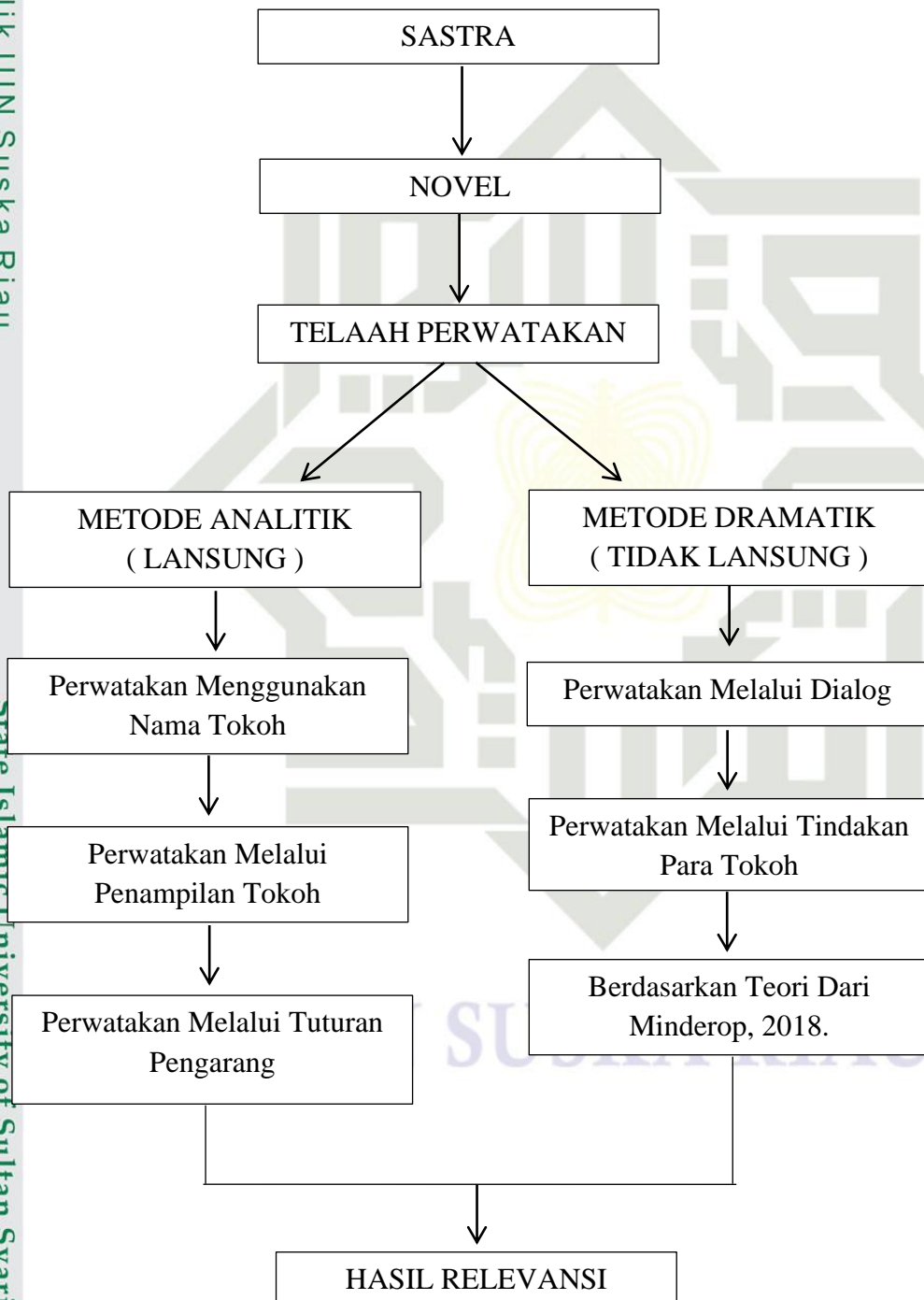
Dari perbedaan yang ada di atas, penelitian penulis jelas memiliki kelebihan dari penelitian Wijayanti. D. dengan menganalisis perwatakan dalam novel penulis dengan mengetahui watak tokoh di dalam novel si anak badai karya Tere Liye sekaligus juga dapat mengetahui nilai moral yang terkandung di dalam novel tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kerangka Berfikir

Berdasarkan pembahasan terkait interstektual di atas, alur atau kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah Metode *Library Research*. Pendekatan dalam penelitian ini mempunyai peranan yang penting, karena pendekatan merupakan landasan untuk melakukan suatu penelitian. Pendekatan dapat dikatakan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum (Sanjaya, 2008).

Berdasarkan kajian terhadap pendapat ini, maka pendekatan merupakan langkah awal pembentukan suatu ide dalam memandang suatu masalah atau objek kajian, yang akan menentukan arah pelaksanaan ide tersebut untuk menggambarkan perlakuan yang diterapkan terhadap masalah atau objek kajian yang akan ditangani.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif. Penelitian yang Deskriptif artinya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiono, 2018).

Dengan demikian analisisnya akan berbentuk deskripsi dengan telaah pada perwatakan. Sedangkan dengan menganalisis kajiannya yaitu novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye yang dengan mendeskripsikan metode *Analitik (Langsung)* dan *Dramatik (Tidak Langsung)* dalam novel “*Si Anak Badai*” karya Tere Liye.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian sastra melalui analisis kepustakaan, dan bersifat deskriptif. Penelitian ini bias dilakukan di mana saja. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai Juli.

## Data dan Sumber Data

Menurut Adyanata (2016), Data adalah fakta-fakta yang menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu. Sedangkan Sumber data menurut Edi Riadi (2016:48) adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi.

Sumber data penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data *Primer* dan sumber data *Sekunder*. Menurut Sugiyono (2015:308), data *Primer* merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Penggunaan data *primer*, seperti teks novel, bagian-bagian tertentu dari cerita seperti pembukaan, klimaks, dan penutup, membantu memahami cerita tanpa interpretasi tambahan. Sementara itu, data *sekunder* membantu mendapatkan perspektif lain dan konteks lebih luas tentang bagaimana novel diterima dan ditafsirkan oleh berbagai kalangan.

Dalam penelitian ini, sumber data *Primer* tersebut adalah teks yang menggambarkan tentang Perwatakan Tokoh pada novel *Si Anak Badai* karya Tere liye, sedangkan data *Sekunder* menurut Sugiyono (2015:308), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau dokumen terlebih dahulu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut identitas buku yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Judul : Si Anak Badai

Penulis : Tere Liye

Jumlah Halaman : 318 halaman

Tahun Terbit : 2019

Penerbit : Republika

Dengan memahami kedua jenis data ini, kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang novel Si Anak Badai karya Tere Liye dan dampaknya baik dalam dunia Sastra maupun di masyarakat.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut sugiyono (2016:305) Instrumen penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka, yaitu berupa informasi dan data-data yang bersumber dari novel, buku-buku, buku tulis, pena, jurnal, silabus dan RPP, dan sumber lain yang merupakan alat bantu sebagai instrumen penelitian ini. Novel digunakan untuk membaca dan memahami isi cerita novel tersebut, dan buku tulis digunakan untuk mencatat,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan informasi, dan menarik kesimpulan yang telah didapatkan setelah membaca novel, sedangkan silabus dan RPP digunakan sebagai wadah untuk diterapkannya hasil dari analisis novel tersebut.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2019).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik studi pustaka yang biasa disebut penelitian kepustakaan (Library Research). Cara mencari data adalah melalui variabel berupa catatan, buku-buku, jurnal, maupun sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis membaca secara menyeluruh buku novel Si Anak Badai karya Tere Liye.
2. Penulis membaca ulang novel Si Anak Badai karya Tere Liye untuk menemukan data perwatakan melalui nama tokoh
3. Penulis membaca ulang novel Si Anak Badai karya Tere Liye untuk menemukan data perwatakan melalui penampilan tokoh
4. Penulis membaca ulang novel Si Anak Badai karya Tere Liye untuk menemukan data perwatakan melalui tuturan pengarang
5. Penulis membaca ulang novel Si Anak Badai karya Tere Liye untuk menemukan data perwatakan melalui dialog

6. Penulis membaca ulang novel Si Anak Badai karya Tere Liye untuk menemukan data perwatakan melalui tindakan tokoh.

### • Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Library Research digunakan untuk mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Selanjutnya penulis menganalisis novel dengan metode perwatakan *Analitik (Langsung)* dan *Dramatik (Tidak Langsung)* dari tokoh-tokoh dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye.

1. Menganalisis tokoh-tokoh yang terkandung dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye.
2. Penulis mengelompokkan sesuai dengan jenis data
3. Penulis menganalisis perwatakan nama tokoh dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye
4. Penulis menganalisis perwatakan penampilan tokoh dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye
5. Penulis menganalisis perwatakan tuturan pengarang dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye
6. Penulis menganalisis perwatakan dialog dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye
7. Penulis menganalisis perwatakan tindakan tokoh dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penulis menyimpulkan hasil penelitian perwatakan yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan relevansinya dengan pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

Dalam analisis karya sastra, khususnya novel, Minderop menjelaskan dua metode utama, yaitu metode analitik (langsung) dan metode dramatik (tidak langsung). Berikut adalah kelebihan dan kekurangan masing-masing metode:

**Metode Analitik (Langsung)**

Metode ini dilakukan dengan menganalisis secara eksplisit karakter atau unsur-unsur cerita yang sudah dijelaskan langsung oleh penulis dalam teks.

**Kelebihan:**

1. Langsung dan jelas: Pembaca atau peneliti langsung mendapatkan informasi karakter atau latar tanpa perlu menafsirkan lebih dalam.
2. Menghemat waktu analisis: Karena data sudah tersedia secara eksplisit, proses analisis menjadi lebih cepat.
3. Minim interpretasi keliru: Karena sumbernya langsung dari deskripsi penulis, kemungkinan salah penafsiran lebih kecil.

**Kekurangan:**

1. Kurang menarik untuk dianalisis: Metode ini tidak menantang daya analisis kritis karena terlalu mengandalkan deskripsi eksplisit.
2. Terbatas pada informasi yang diberikan: Jika penulis tidak menjelaskan suatu aspek secara langsung, aspek tersebut sulit untuk dianalisis lebih dalam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Cenderung monoton: Karena lebih banyak mengandalkan deskripsi penulis daripada dinamika cerita.

**Metode Dramatik (Tidak Langsung)**

Metode ini melibatkan analisis yang tidak eksplisit, dengan menggunakan dialog, tindakan, atau perilaku karakter untuk mengungkapkan makna di balik teks.

**Kelebihan.**

1. Melatih interpretasi kritis: Pembaca harus menyimpulkan dari interaksi dan tindakan karakter, sehingga analisis menjadi lebih kreatif.
2. Lebih menggambarkan realitas: Penulis cenderung menunjukkan kepribadian atau konflik secara alami melalui aksi atau dialog, mendekati realitas manusia.
3. Menarik dan dinamis: Analisis ini sering memberikan ruang bagi interpretasi yang lebih kompleks dan mendalam.

**Kekurangan:**

1. Berpotensi interpretasi subjektif: Karena harus menafsirkan sendiri, pembaca bisa salah mengartikan maksud sebenarnya dari penulis.
2. Menyita waktu: Dibutuhkan waktu lebih lama untuk membaca, memahami, dan menyusun interpretasi.
3. Tidak selalu Eksplisit (Tersurat) : Ada risiko kehilangan detail jika pembaca melewatkan petunjuk dalam dialog atau tindakan.

## Kesimpulan

Pemilihan metode tergantung pada tujuan analisis. Metode analitik cocok untuk analisis yang membutuhkan kejelasan langsung, sementara metode dramatik lebih ideal untuk eksplorasi makna dan konteks yang mendalam. Idealnya, kombinasi kedua metode dapat digunakan untuk mendapatkan analisis yang lebih komprehensif.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pelmbahasan serta mengenai Perwatakan Tokoh yang digunakan dalam novel si anak badai karya Tere Liye dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis menyimpulkan dari 33 data yang termasuk pada aspek Perwatakan Tokoh dalam novel Si Anak Badai. Yang terdiri dari metode Analitik ( Lansung ), dibagi menjadi dua kelompok yaitu Perwatakan dengan menggunakan Nama Tokoh, Perwatakan melalui Penampilan Tokoh, dan sedangkan metode Dramatik ( Tidak lansung ), terdiri dari dua yaitu Perwatakan Melalui Dialog, Perwatakan Melalui Tindakan Para Tokoh, dan 28 watak lainnya berdasarkan pengamatan penulis, maka dapat disimpullkan dari 5 aspek perwatakan tokoh yang paling banyak ditemukan yaitu perwatakan tokoh dilihat bagaimana tokoh itu berinteraksi dengan tokoh lain sebanyak 33 data.
2. Hasil analisis novel Si Anak Badai akan di Relevansikan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester 1 tahun ajaran 2024/2025 dengan menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca. Dengan mengetahui watak dalam kehidupan sehingga dapat mengetahui nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam Perwatakan tokoh pada novel.

## Saran

Penelitian ini berfokus pada aspek perwatakan tokoh pada novel si anak badai karya tere liye. Masih banyak bidang sastra dan perwatakan tokoh yang dapat dikaji dalam novel tersebut, namun dengan segala keterbatasan penullis hanya menitikberatkan pada perwatakan tokoh, oleh karena itu, penulis memberi kesempatan kepada siapa saja untuk meengkapi penelitian selanjultnya dengan berbagai kajian yang berbeda. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya. Penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hadaus, Dena Muhammad, 2019. “*Perubahan Kepribadian Tokoh Utama Haruki Shiga Dalam Novel Kimi No Suizou Wo Tabetai Karya Sumino Yoru (Kajian Psikologi Sastra)*”, Other thesis, Universitas Komputer Indonesia
- Hasan, Iqbal, *Analisis dan Interpretasi Data*, (Jakarta: Bumi Aksara 2004).
- Hidhana, W. D., & Mulasih. (2019). *Metode penelitian sastra: teori dan aplikasi*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Lavrenko, V, 2009. "Relevance: A Review of the Literature and a Framework for Thinking on the Notion in Information Science."
- Lestari Ida, Pengembangan Alat Penilaian Kemampuan Bersastra (Kegiatan Belajar 1, Penilaian Apresiasi Sastra dan Prinsip Penilaiannya). 7 – 8
- Lilis Rajagukguk, 2023. *Keberanian Sebagai Awal Kesuksesan*, SMK F Penabur Berita
- Makarim, Nadiem Kurnia, 2023. *Bagaimana Cara Pengarang Menggambarkan Watak Tokoh Cerita dalam Sebuah Drama?*
- Mardhiah, Ainun, Hariadi Joko, Dkk, 2020. *Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel Keajaiban Adam Karya Gusti M Fabiano Tahun 2019, Jurnal Samudra Bahasa , Vol-3 No-1.*
- Mainia novani, 2020. *Ketegasan*, Makalah Bahasa Indonesia, Politeknik Kemenkes RI Padang
- Menderop, A, 2019. *Metode Penggambaran Watak dalam Sastra Modern*. Jakarta: Sastra Modern.
- Menderop, J, 2018. *Metode Penggambaran Watak dalam Sastra Klasik*. Jakarta: Sastra Klasik.
- Menderop, A, 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Menderop, A, 2018. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Menderop, Albertine, 2013. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nidya Ulfa Riyani, 2022. *Konsep Sikap Bijaksana sebagai Bentuk Pengendalian*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Emosi dalam Perspektif Taoisme*, Jurnal Riset Agama, Volume 2, Nomor 3 (Desember 2022): 778-793

Nur Harianti, Rokhman, 2014. Relevansi Kurikulum S-1program Studi Pendidikan Sejarah Fis Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Kebutuhan Lapangan, Experiment/Research

Nurdiyantoro, Burhan. 2009. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Okta Rahayu Ningsih dkk, 2022, *Perjuangan Anak-Anak Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liy*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu

Peterson Halim, 2024, Resensi Buku : *Si Anak Badai , Si Anak Badai yang Tumbuh Ditemani Suara Aliran Sungai*, SMP Plus Penabur Cirebon.

Pickering, J. H., & Hooper, J. D, 1981. *Concise Companion to Literature*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.

Putra, Aremawan Lisa, 2017. *Manajemen Produksi Teater SMA Negeri Di Yogyakarta Studi Kasus Teater Jubah Macan ( SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA) Dan Teater Kertas (SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA)*, Jurnal Publikasi Karya Ilmiah Jurusan Teater.

Putri asriyani, 2022. *Sabar sebagai penguat hati*

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. Kajian Puitika Bahasa, Sastra,dan Budaya Yogyakarta :Pustaka Pelajar

Rendi, Edi, 2016. *Pengantar Ilmu Informasi*. Jakarta: Kencana.

Sahrani, Riana. (2019). *Faktor-faktor Karakteristik Kebijakan Menurut Remaja*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 17(1), 36–45. Dalam <https://doi.org/10.7454/jps.2019.6>

Sanjaya, M. Doni, Rini Wulandari, Dkk, 2022. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di SMA*, Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra.

Sadjiman, Panuti dalam Siswasih, dkk 2007. *Pengantar Kajian Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D Edisi Revisi*, (Bandung : Alfabeta, 2011) : 8
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samiharti, nila katri 2021. "*Perwatakan Protagonis Tokoh Zahrana Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El-shirazy*", Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5 No. 2, 2021
- Tarigan, Henry Guntur, 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tere Liye, Ahmad Rivai, 2019, *Si anak badai*, Jakarta : Republika, 2019
- Unger, R. M, 2006. *Living High and Letting Die*. Our Illusion of Innocence. New York: Oxford University Press.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga
- Wijayanti. D. 2021 "Nilai Moral Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye" . Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jambi,
- Yuliana, Wartiningih Agus, Dkk. 2019. "*Perwatakan Tokoh Dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki*", jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
- Yuliani, Evi 2024. *Problematika Dalam Meningkatkan Apresiasi Sastra Di SMA Menggunakan Kurikulum Merdeka*, Jurnal Sitasi Ilmiah, Vol-2, No-

# L A M P I R A N

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1. RPP**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Sekolah** : SMA  
**Mata Pelajaran** : Bahasa dan Sastra  
**Kelas/Semester** : XII/Ganjil  
**Materi Pokok** : Perwatakan Tokoh Dalam Novel  
**Alokasi Pokok** : 2 x 45 Menit (IX Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KOMPETENSI DASAR DAN IPK	
3.7 Menilai isi dua buku Fiksi (Kumpulan cerita pendek atau kumpulan Puisi) dan satu buku	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b> ➤ Mengidentifikasi isi dalam buku fiksi dan nonfiksi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengayaan (Nonfiksi) yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengidentifikasi perwatakan tokoh dalam buku fiksi dan nonfiksi</li> <li>➤ Mengidentifikasi kaitan perwatakan tokoh dalam novel dengan kehidupan</li> <li>➤ Mengidentifikasi amanat dalam novel</li> </ul>
4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyusun Laporan buku fiksi yang dibaca.</li> <li>➤ Mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas.</li> <li>➤ Menanggapi laporan yang dipresentasikan</li> </ul>

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Mengidentifikasi isi dalam buku fiksi dan nonfiksi
- Mengidentifikasi isi, perwatakan tokoh dalam buku fiksi dan nonfiksi
- Mengkaitkan nilai dalam novel dengan kehidupan
- Mengidentifikasi amanat dalam novel
- Menyusun laporan buku yang dibaca
- Mempresentasikan, dan menanggapi laporan yang dipresentasikan

**D. Materi**

- Perwatakan tokoh dalam novel ( Protagonis, Antagonis, dan Tritagonis)
- Kaitan perwatakan tokoh dalam novel dengan kehidupan

**E. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. (PPK)</li> <li>➤ Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab).</li> <li>➤ Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan informasi dengan proaktif</li> </ul>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Perwatakan tokoh dalam novel Si Anak Badai (Protagonis, Antagonis, Tritagonis) dan kaitannya dengan kehidupan dengan cara:           <p><b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Lembar kerja materi perwatakan tokoh dalam novel Si Anak Badai (Protagonis, Antagonis, Tritagonis) dan kaitannya dengan kehidupan.</li> <li>➤ Pemberian contoh-contoh materi Perwatakan tokoh dalam novel Si Anak Badai (Protagonis, Antagonis, Tritagonis) dan kaitannya dengan kehidupan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p><b>Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan dalam Perwatakan tokoh novel Si Anak Badai (Protagonis, Antagonis, Tritagonis) dan kaitannya dengan kehidupan.</li> </ul> <p><b>Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Perwatakan tokoh dalam novel Si Anak Badai (Protagonis, Antagonis, Tritagonis) dan kaitannya dengan kehidupan.</li> </ul> <p><b>Mendengar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemberian materi Perwatakan tokoh dalam novel Si Anak Badai (Protagonis, Antagonis, Tritagonis) dan kaitannya dengan kehidupan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Menyimak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran, mengenai materi: Perwatakan tokoh dalam novel Si Anak Badai (Protagonis, Antagonis, Tritagonis) dengan kehidupan</li> </ul> </li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p><b>Kegiatan guru bersama peserta didik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</li> <li>➤ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</li> </ul> <p><b>Kegiatan Guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan penilaian.</li> <li>➤ Memberikan tugas kepada peserta didik untuk banyak membaca teks cerita lainnya.</li> <li>➤ Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya</li> <li>➤ Menutup kegiatan belajar mengajar</li> </ul>
--	--

**F. Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik/Portofolio

Mengetahui,

20 November 2024

Kepala Sekolah SMA

Guru Mata Pelajaran

 .....  
 NIP. ....

 .....  
 NIP. ....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SILABUS**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas/Semester	: XII/1
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 64 x 45 menit

**Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi,	Teks cerita (novel) <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ struktur teks cerita</li> <li>➤ isi teks cerita</li> <li>➤ Perwatakan tokoh cerita (novel); dan</li> <li>➤ kebahasaan teks cerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel).</li> <li>➤ Menyusun kembali</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam cerita lisan atau tulis		perwatakan tokoh dari cerita (novel) ke dalam teks eksplanasi. ➤ Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun.
4.1 Mengonstruksi perwatakan dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi		
3.2 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel.	Teks cerita (novel) ➤ kebahasaan cerita (novel) ➤ unsur- unsur cerita ➤ topik; dan kerangka karangan.	➤ Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji ➤ Menyusun teks (novel) sejarah pribadi cerita ➤ Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis
4.2 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan		
3.3 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks Editorial	Teks Editorial : ➤ isi teks editorial ➤ pendapat ➤ ragam informasi: dan ➤ simpulan.	➤ Menemukan pendapat Alternatif solusi, dan simpulan, informasi- informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial. ➤ Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi- informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks
4.3 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		editorial.
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Teks Editorial: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Struktur</li> <li>➤ unsur kebahasaan</li> <li>➤ topik; dan</li> <li>➤ kerangka karangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial</li> <li>➤ Menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur, dan kebahasaan</li> <li>➤ Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, stuktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun</li> </ul>
4.4 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis		
3.5 Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	Buku Pengayaan: Laporan Hasil Membaca Buku <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perwatakan tokoh dalam novel (Protagonis, Antagonis Tritagonis)</li> <li>➤ kaitan nilai dalam novel dengan kehidupan</li> <li>➤ Amanat dalam novel</li> <li>➤ Laporan hasil membaca buku</li> </ul>	Laporan Hasil Membaca Buku <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyusun Laporan buku fiksi yang dibaca.</li> <li>➤ Mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas.</li> <li>➤ Menanggapi laporan yang dipresentasikan</li> </ul>
4.5 Menyusun laporan hasil Buku diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis		

Mengetahui,

20 November 2024

Kepala Sekolah SMA

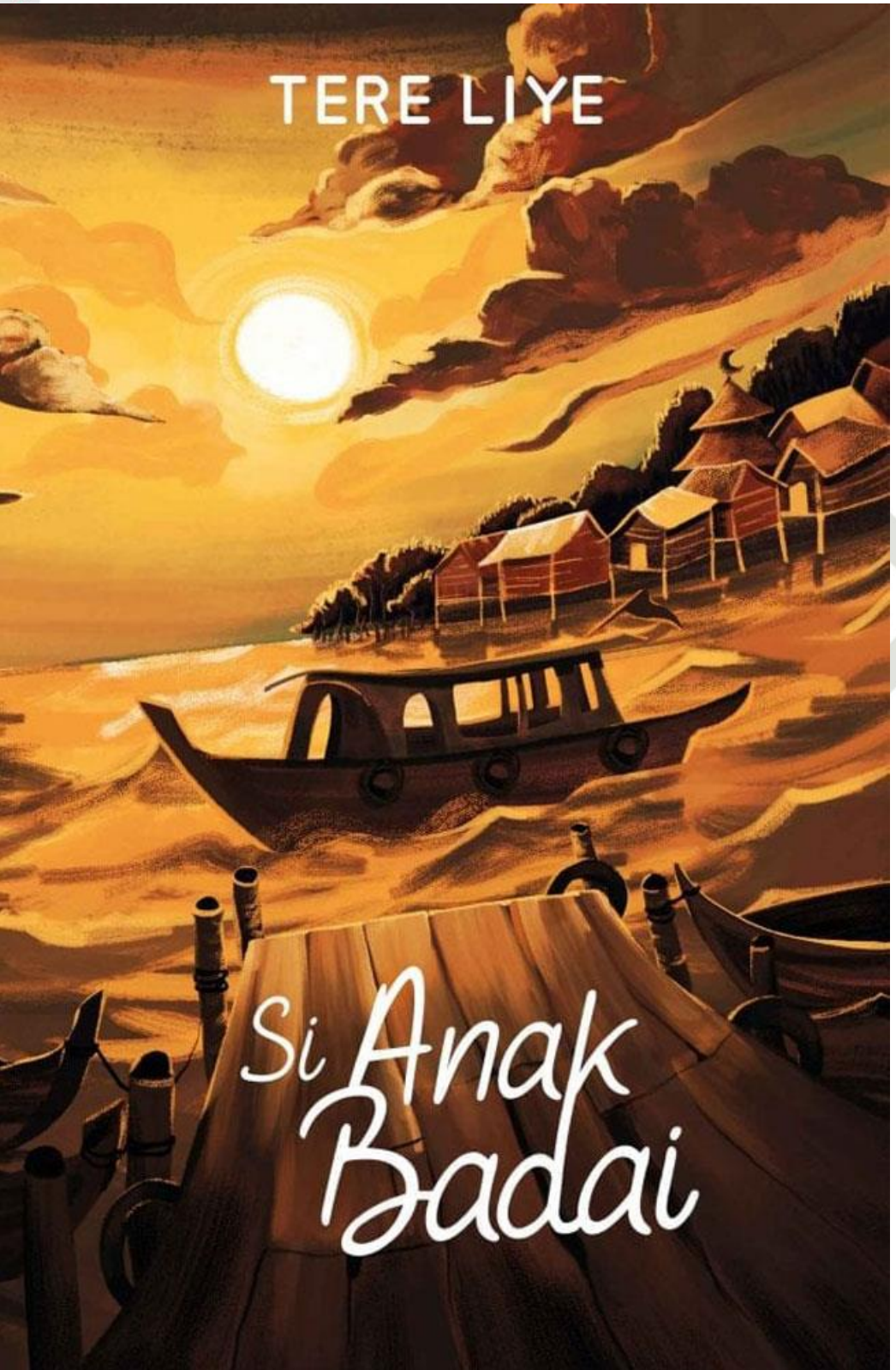
Guru Mata Pelajaran

.....

.....

NIP. ....

NIP. ....



© Hak

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

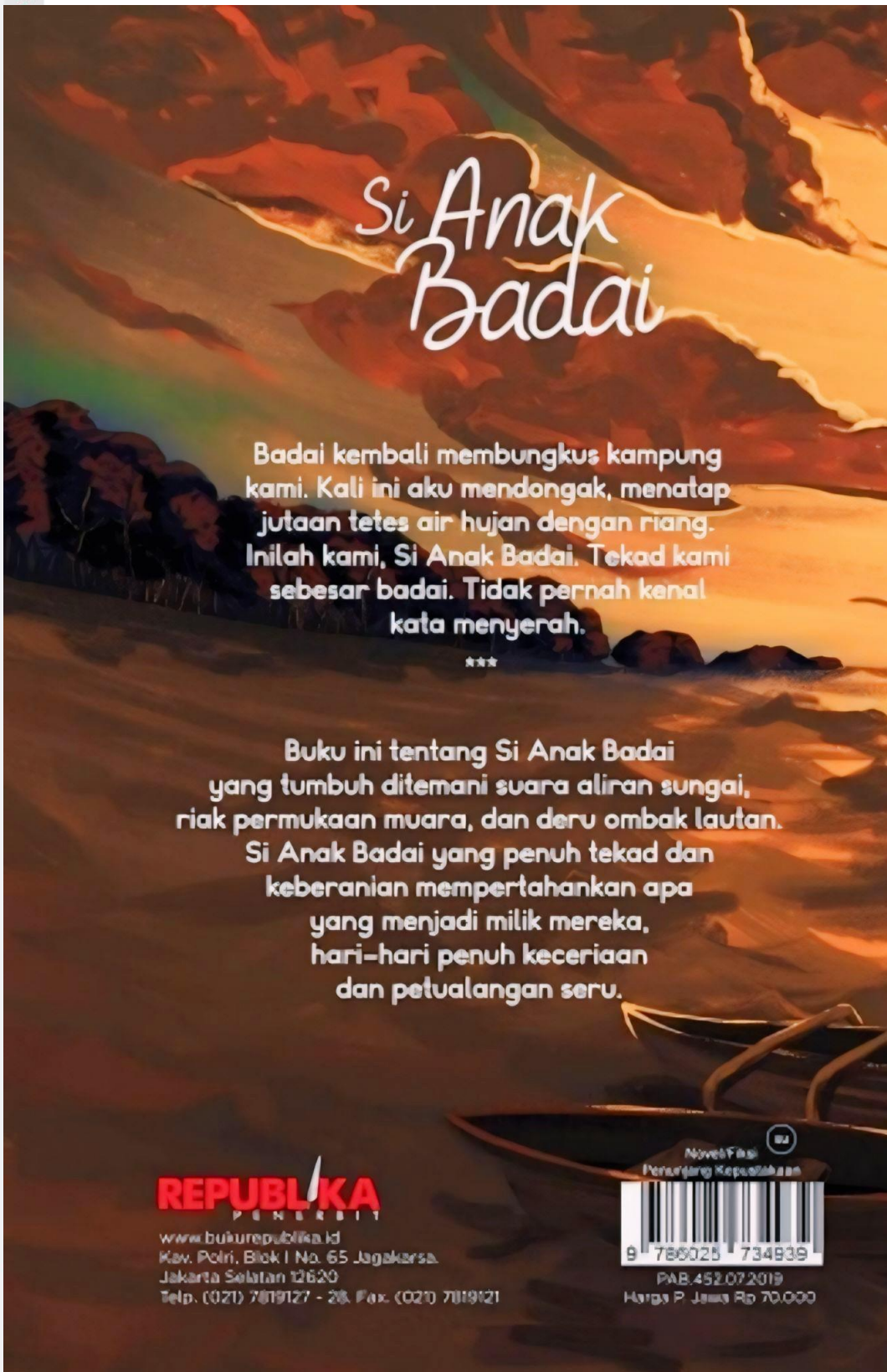
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau

© Hak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



im Riau



© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23656/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 18 November 2024 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Kampar

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ahmad Khasfun Nazir  
NIM : 12111214591  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Perwatakan Tokoh Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye Dan Relevansi Pada Pembelajaran Sastra Indonesia Di SMA.

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 November 2024 s.d 18 Februari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. H. Kadas M.Ag.  
NIP. 196508211994021001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/70295  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-23656/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024 Tanggal 18 November 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

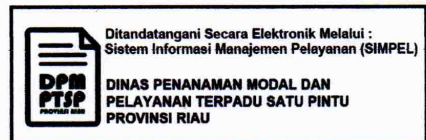
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : AHMAD Khasfun Nazir   |
| 2. NIM / KTP         | : 12111214591   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSI PADA PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SMA |
| 7. Lokasi Penelitian | : PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 20 November 2024



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
**مكتبة الجامعة**  
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004  
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 6674/Un.04/UPT.I/HM.02.1/11/2024

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

**N a m a** : Ahmad Khasfun Nazir  
**NIM** : 12111214591  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 11 November 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 November 2024  
Kepala



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si  
NIP 19681108 199803 1 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**


Ahmad Khasvun Nazir, Lahir di desa Bandur Picak, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, pada tanggal 10 September 2002, merupakan anak Ketiga dari Empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Aprizal dan Ibunda Mustiana. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 011 desa Bandur Picak, Kabupaten Kampar pada tahun 2015. Setelah tamat Sekolah Dasar (SD) penulis melanjutkan Pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Pondok Pesantren Miftahul Mu'arrif Bandur Picak dan selesai pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 melalui jalur seleksi CAT Mandiri penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Agar dapat menyelesaikan studi di akhir perkuliahan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Analisis Perwatakan Tokoh Dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye Dan Relevansi Pada Pembelajaran Sastra Indonesia Di SMA**".

Berkat Rahmat Allah SWT, dan Do'a kedua orang tua, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibuk Vera Sardila, M.Pd. Penulis dinyatakan lulus pada sidang Munaqasah pada tanggal 22 Januari 2025, dengan IPK terakhir 3,69 dan berhak untuk menyanggah gelar Sarjana (S.Pd).